## **ABSTRAK**

## PENGELOLAAN PEMBERIAN PAKAN PADA UDANG VANNAMEI (Litopenaeus vannamei) DOC 1-35

## **OLEH**

## DIMAS REVA ADIYOGA

Dibawah bimbingan : Dwi Puji Hartono, S.Pi., M.Si sebagai Pembimbing I, dan Dr. Nuning Mahmudah Noor, S.Pi, M.P sebagai Pembimbing II

Udang vannamei (Litopenaeus vannamei) yang dikenal dengan nama udang putih adalah spesies introduksi asal dari perairan Amerika Tengah dan negaranegara di Amerika Tengah dan Selatan seperti Ekuador, Venezuela, Panama, Brasil, dan Meksiko. Penerapan program pakan hendaknya disesuikan dengan tingkah laku makan biota budidaya atau kultivan seperti cara memakan pakan, jenis pakan dan waktu makan dan juga kebutuhan pakan, serta siklus dan alat pencernaan guna memaksimalkan penggunaan pakan tidak berlebih. Oleh karena itu para pembudidaya selalu berusaha menekan biaya produksi yang seefisien mungkin dari berbagai komponen produksi, salah satunya adalah dengan berbagai aplikasi dan teknik pemberian pakan buatan pada budidaya udang. Budidaya udang vannamei pada DOC 1-35 memiliki peran penting untuk menunjang pertumbuhan pada pemeliharaan selanjutnya. Pada DOC 1-35 program pemberian pakan dilakukan menggunakan program blind feeding. Pemeliharaan udang vannamei dilakukan pada tambak intensif ukuran luas 1500 m<sup>2</sup> dengan padat tebar 100 ekor/m<sup>2</sup>. Hasil pengamatan pembesaran udang pada DOC 35 di tambak dengan mengestimasi populasi melalui jumlah pakan mendapatkan F3 memiliki estimasi populasi sebanyak 138.876 ekor dengan SR 92,58 %, dan sampling mendaptkan berat rata – rata udang MBW 4.45 gram/ekor. Estimasi melalui pakan tambak F4 memiliki estimasi populasi melalui pakan sebesar 111.111 ekor dengan SR 74,04 % dan sampling mendapatkan berat rata – rata udang MBW 4,5 gram/ekor.

Kata kunci: Udang Vanname, estimasi populasi, pertumbuhan,